

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling utama untuk kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif. Setiap manusia membutuhkan pendidikan dan sekaligus pembelajaran, pendidikan dan pembelajaran ini dapat diberikan sejak masih kecil hingga tumbuh menjadi anak-anak, remaja dan dewasa. Namun pada kenyataannya pendidikan di Indonesia masih tertinggal di bandingkan dengan negara lain.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Hasil belajar dalam dunia pendidikan pada umumnya ditunjukkan dengan prestasi belajar. Artinya, bahwa keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya dapat dilihat pada hasil atau prestasi yang dimiliki siswa. Keberhasilan siswa mencapai prestasi yang baik pada pembelajaran ekonomi merupakan salah satu parameter keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar.

Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, oleh karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa SMA Negeri se-kota Tasikmalaya dalam proses belajar. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu

memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya faktor yang sangat berpengaruh adalah guru. Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Oleh karena itu banyak siswa yang menjadikan guru sebagai tokoh teladan, dengan demikian guru harus memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Sebagai pendidik profesional, guru tentu wajib memiliki kompetensi yakni seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya adalah kompetensi yang utuh dan integratif yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.

Persepsi siswa mengenai kompetensi guru merupakan sejauh mana guru itu dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar, karena akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dirangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar sehingga pencapaian prestasi belajar tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran. Jika guru mempunyai kompetensi yang baik, maka prestasi belajar siswa dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-kota Tasikmalaya, diketahui bahwa KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI adalah 75. Akan tetapi masih banyak siswa di beberapa sekolah yang mendapat nilai di bawah KKM, itu menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil atau prestasi yang baik seperti yang tertera pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Data Nilai Rata-rata Hasil Pekan Tengah Semester
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya

| No | Sekolah | KKM | Rata-rata Nilai |
|----|---------------------|-----|-----------------|
| 1 | SMAN 1 Tasikmalaya | 75 | 73,29 |
| 2 | SMAN 2 Tasikmalaya | 75 | 74,14 |
| 3 | SMAN 3 Tasikmalaya | 75 | 73,52 |
| 4 | SMAN 4 Tasikmalaya | 75 | 72,28 |
| 5 | SMAN 5 Tasikmalaya | 75 | 74,42 |
| 6 | SMAN 6 Tasikmalaya | 75 | 72,95 |
| 7 | SMAN 7 Tasikmalaya | 75 | 72,47 |
| 8 | SMAN 8 Tasikmalaya | 75 | 70,66 |
| 9 | SMAN 9 Tasikmalaya | 75 | 71,84 |
| 10 | SMAN 10 Tasikmalaya | 75 | 72,31 |

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA Negeri Se-kota Tasikmalaya ?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri se-kota Tasikmalaya ?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Gambaran kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA Negeri Se-kota Tasikmalaya.
2. Gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya.
3. Pengaruh kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian untuk kepentingan ilmu pengetahuan, diharapkan penelitian ini memberi sumbangan pemikiran konseptual dalam mengantisipasi tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kota Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan media yang baik untuk berlatih, menambah wawasan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam melakukan penelitian sekaligus mendalami berbagai teori yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa.

b. Bagi SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya

Memberikan masukan kepada seluruh SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama khususnya bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

d. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan literatur serta dijadikan bahan informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.